



PANDUAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2018/2019



 Jalan Terusan Ryacudu, Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, 35365



(0721) 8030188



pusat@itera.ac.id



www.usm.itera.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
SAMBUTAN PIMPINAN	ii
BAB 1 TENTANG INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA	1
Jurusan Matematika dan Sains.....	2
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan.....	4
Jurusan Teknologi Industri	6
BAB 2 PROSES SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU	10
Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).....	10
Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).....	12
Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMMPN-BARAT)	13
BAB 3 REGISTRASI DAN VERIFIKASI DOKUMEN.....	16
Pengisian Data Induk Mahasiswa.....	16
Pembayaran Uang Kuliah Tunggu (UKT)	16
Verifikasi Berkas Fisik.....	17
Daftar Ulang	18
PUSAT INFORMASI.....	19
LAMPIRAN	20

SAMBUTAN PIMPINAN

Assalamu'alaikum, WR. WB.

Puji dan syukur selalu terucap kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Tahun Akademik 2018/2019 selesai disusun dengan baik. Buku panduan ini disusun sebagai penjabaran teknis dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. Buku panduan ini diharapkan menjadi panduan bagi panitia pelaksana dan siswa/i yang ingin mendaftar menjadi mahasiswa ITERA.

Proses seleksi calon mahasiswa baru ITERA dilakukan melalui 3 jalur penerimaan, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMMPTN-BARAT). Pelaksanaan seleksi mahasiswa dilakukan secara obyektif dengan mempertimbangkan beberapa parameter yaitu nilai raport, prestasi, dan hasil uji potensi yang telah diperoleh siswa/i. ITERA pada tahun akademik 2018/2019 memberikan target total mahasiswa yang dapat diserap adalah 2500 mahasiswa yang terbagi dalam 21 program studi melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN, serta 4 program studi tambahan melalui jalur SMMPTN-BARAT.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada para pendaftar yang telah mempercayakan ITERA sebagai kampus atau perguruan tinggi pilihan tempat melanjutkan pendidikan. Sesuai dengan moto ITERA yaitu "Smart, Friendly and Forest Campus", maka kampus ITERA akan mengantarkan mahasiswa ke masa depan yang cerah serta berakhlak mulia melalui program pembelajaran yang menarik, nyaman, serta dengan pemanfaatan teknologi yang baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum, WR. WB.

Lampung Selatan, 22 Januari 2018

Rektor

Prof. Ir. Dfyar Z. Tamin, M.Sc. (Eng), Ph.D.

BAB 1

TENTANG INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Institut Teknologi Sumatera (ITERA) yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berdiri sejak 2012 dan berlokasi di perbatasan Kabupaten Lampung Selatan dengan Kota Bandar Lampung. ITERA diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia (Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono) melalui Peraturan Presiden Nomor 124 tahun 2014 pada tanggal 6 Oktober 2014. Sebagai PTN baru, ITERA memperoleh mandat untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu, dan jika memenuhi syarat ITERA dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sebelum diresmikannya ITERA dan ITK sebagai perguruan tinggi negeri, di Indonesia hanya memiliki 2 (dua) Institut Teknologi yang diunggulkan, yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. Kedua institut tersebut terletak di Pulau Jawa. Di satu sisi, kedua perguruan tinggi tersebut saat ini kapasitasnya sudah melebihi daya tampung maksimalnya. Sedang di sisi lain, kebutuhan akan lulusan dari institut teknologi di tingkat nasional semakin meningkat. Atas dasar kebutuhan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk menambah jumlah institut teknologi di Indonesia, dalam rangka peningkatan dan pemerataan kualitas SDM pada tingkat nasional.

Sehubungan hal tersebut, pemerintah merencanakan pendirian Institut Teknologi di Sumatera dan di Kalimantan. Institut Teknologi di Sumatera akan dirintis pendidriannya serta dikembangkan dan dibina oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan kualitas minimal setara dengan ITB. Pembangunan sebuah Institut Teknologi di Sumatera juga dikaitkan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonom Indonesia (MP3EI). Disebutkan dalam dokumen MP3EI bahwa salah satu prinsip dasar bagi keberhasilan pembangunan adalah produktivitas, inovasi, dan kreatifitas yang didorong oleh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan ini dipandang sebagai salah satu pilar perubahan. Dalam kaitan ini, pengembangan SDM yang unggul, berkualitas, menguasai IPTEK, sekaligus memiliki karakter kewirausahaan yang baik menjadi sangatlah penting.

Peningkatan kemampuan SDM dan IPTEK nasional menjadi salah satu dari 3 (tiga) strategi utama pelaksanaan MP3EI. Hal ini dikarenakan pada era ekonomi berbasis pengetahuan, mesin pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada kapitalisasi hasil penemuan menjadi produk inovasi. Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan MP3EI tergantung pada upaya cerdas dan efektif para aktor inovasi dari unsur akademisi/peneliti, dunia usaha/industri, masyarakat, legislator, dan pemerintah. Beberapa pemikiran berikut harus diupayakan dalam perencanaan dan pemanfaatan secara cerdas potensi anak bangsa dalam rangka membangun Indonesia maju dan bermartabat, antara lain:

1. Menciptakan SDM yang memiliki kompetensi, berkepribadian luhur, berharkat dan bermartabat melalui pendidikan sains teknologi, pranata sosial dan humaniora yang berkualitas;
2. Optimalisasi sumber daya manusia berpendidikan S2 dan S3 yang telah ada, dan menambah 7.000-10.000 Ph.D di bidang sains dan teknologi secara bertahap dan terencana;
3. Pengadaan laboratorium berstandar internasional baik di bidang ilmu-ilmu dasar maupun terapan di perguruan tinggi, lembaga litbang LPK dan LPNK serta pusat riset swasta, untuk kepentingan kemakmuran bangsa;
4. Kerjasama internasional yang mendorong pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatan berbagai *best practices* yang sudah dikembangkan di berbagai negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (SK KEMENRISTEKDIKTI) Nomor 64/M/Kp/III/2015 terkait dengan izin operasional Institut Teknologi Sumatera maka dimulailah kegiatan operasional Tri Darma Perguruan Tinggi di ITERA. Pembukaan Program Studi di beberapa bidang teknik merupakan prioritas utama di institut teknologi. Yang mana Program Studi yang dibuka diharapkan dapat berkontribusi dalam memberdayakan potensi di wilayah Sumatera pada khususnya, dan Indonesia serta dunia pada umumnya di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu kemanusiaan.

PROGRAM STUDI DI INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Jurusan Matematika dan Sains

Program Studi Fisika

Fisika adalah disiplin ilmu yang terus berkembang dalam teori dan aplikasinya. Secara khusus, hal ini ditandai dengan gagasan bahwa sistem dapat dipahami dengan mengidentifikasi beberapa kuantitas dasar yang utama, seperti energi dan momentum, dan prinsip-prinsip umum yang mengatur mereka. Terlebih lagi, beberapa konsep dasar dari kuantitas utama ini berlaku secara umum dari dunia kehidupan sehari-hari sampai skala alam semesta maupun dunia mikroskopik. Dalam pengembangan teori Fisika, untuk mendapatkan prediksi yang kuantitatif, fisika mempergunakan bahasa matematika.

Program Studi Fisika ITERA mendukung sepenuhnya pendidikan dan pengembangan ilmu fisika bagi kemajuan bangsa secara umum dan pulau Sumatera pada khususnya. Pelaksanaan perkuliahan program studi fisika ITERA didukung sepenuhnya oleh ITB.

Program Studi Matematika

Program Studi Matematika ITERA adalah salah satu program studi yang berada dibawah Jurusan Matematika dan Sains Institut Teknologi Sumatera serta didirikan pada tanggal 23 September 2016. Prodi Matematika telah menerima mahasiswa angkatan pertamanya pada Tahun 2017. Untuk mendukung perkuliahan Prodi Matematika mempunyai 7 orang pengajar tetap dengan bidang keahlian Analisis, Aljabar, Terapan serta Statistika.

Program studi ini memiliki visi yaitu menjadi pusat pengembangan Matematika di Indonesia yang berkontribusi aktif meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi Sumatera dan sekitarnya. hal tersebut didukung oleh beberapa target jangka menengah dan panjang yaitu (i) Menghasilkan lulusan bermutu dalam bidang Matematika melalui penyelenggaraan pendidikan jenjang sarjana yang berkualitas tinggi; (ii) Menghasilkan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan kepakaran dosen yang dimiliki Prodi untuk jangka yang lebih panjang; (iii) Menghasilkan kontribusi keilmuan dalam Matematika dan penerapannya.

Program Studi Biologi

Program Studi Biologi ITERA berkonsentrasi pada eksplorasi keanekaragaman hayati di Pulau Sumatera. Keberadaan Program Studi Biologi ITERA diharapkan mampu menjadi pusat pembelajaran biodiversitas Sumatera. Program Studi Biologi ITERA sebagai institusi pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan sarjana biologi yang berkualitas dengan bekal pengetahuan biologi modern terutama pada peran pentingnya dalam eksplorasi biodiversitas alam Sumatera dengan biosains sebagai fokus keilmuannya sehingga dapat menunjang pengembangan bioteknologi yang melibatkan bidang keahlian seperti biosistemika, evolusi, biologi sel dan molekuler, biologi mikobia, dan biologi lingkungan.

Semua hal tersebut dikemas dalam visi program studi yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi, wadah pengembangan ilmu pengetahuan, rekayasa dan teknologi dalam bidang keanekaragaman hayati, berkualitas dan terkemuka di Indonesia di tahun 2036 dan dunia serta berperan aktif dalam memajukan wilayah Sumatera serta mensejahterakan bangsa dan negara.

Program Studi Kimia

Program Studi Kimia ITERA adalah salah satu program studi di bawah Jurusan Matematika dan Sains yang telah dibuka serta akan menerima mahasiswa pertamanya di Tahun 2018. Program studi ini memiliki visi yaitu Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia, serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera dan sekitarnya.

Visi tersebut didukung oleh misi yakni (i) Menyelenggarakan Program Studi Sarjana Kimia yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif dan mampu mengemban peran kepemimpinan berdasarkan kompetensi profesionalismenya di industri, pemerintahan, pendidikan dan penelitian, serta dunia kerja lainnya; (ii) Melakukan penelitian dasar dan terapan secara inovatif dan produktif sehingga membuahkan hasil-hasil yang berpotensi memberikan pengakuan kepada Departemen maupun Institut di tingkat nasional, regional, dan bahkan internasional; (iii) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan berperan sebagai sumber daya pendidikan dan teknologi sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah sesuai tuntutan zaman.

Program Studi Farmasi

Program Studi Farmasi (PS FA) ITERA resmi berdiri pada 19 September 2017 dengan memfokuskan penyelenggaraan pendidikan farmasi pada bidang farmasi klinik komunitas dan bahan alam. Kurikulum program sarjana PS FA ITERA ditempuh melalui proses pembelajaran sebanyak 144 SKS selama 8 semester. Lulusan PS FA ITERA diharapkan mampu mengenal berbagai produk farmasi dan alat kesehatan, berkontribusi aktif dalam penemuan dan pengembangan bahan obat dan sediaan obat tradisional, mengidentifikasi masalah terkait obat seperti dalam penyiapan sediaan, pelayanan produk, dan pemberian informasi, serta melakukan praktik layanan kefarmasian sesuai dengan dasar *pharmaceutical care* yaitu obat sampai ke penderita dalam keadaan baik, efektif dan aman.

Jelasnya tujuan dari terbentuknya PS FA ITERA tertuang juga dalam visi program studi, yaitu terselenggaranya pendidikan farmasi yang unggul dan mandiri dalam memenuhi kebutuhan SDM di bidang Farmasi klinik dan komunitas serta pengembangan potensi bahan alam di Sumatera.

Program Studi Teknik Geofisika

Teknik Geofisika bagian dari ilmu kebumih yang menerapkan/ memanfaatkan prinsip-prinsip Fisika, Matematika, dan Geologi, serta didukung perangkat instrumentasi dan komputasi untuk mengkaji fenomena dan permasalahan yang berhubungan dengan bumi padat (*solid earth*), mengembangkan teknik/metode eksplorasi yang ramah lingkungan untuk mendeteksi struktur bawah permukaan bumi dan/atau material yang memiliki nilai ekonomi tinggi; serta memberikan solusi atas masalah-masalah lingkungan.

Program Studi Teknik Geofisika (PS-TG), Jurusan Sains Institut Teknologi Sumatera sudah diselenggarakan dan menerima mahasiswa sejak bulan Juli 2012. Mahasiswa mengikuti perkuliahan di ITB Jatiningor-Bandung dengan dibantu dosen pengajar dari ITB. Surat Keputusan pendirian dan izin operasional PS-TG ITERA baru dikeluarkan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang ditanda tangani oleh Mohamad Nasir dengan Nomor SK 64/M/KP/III/2015 tertanggal 20 Maret 2015 bersamaan dengan pendirian dan izin operasional 6 program studi lain di ITERA. Kemudian mulai akhir Agustus 2015 semua mahasiswa PS-TG ITERA yang sebelumnya mengikuti perkuliahan di ITB dipindahkan ke ITERA Lampung dan secara aktif mengikuti perkuliahan di Lampung dengan tetap dibantu oleh dosen ITB sebagai dosen pengajar.

Program Studi Teknik Geofisika berkeinginan untuk menjadi program studi yang unggul serta dapat menggali potensi di pulau Sumatera, hal ini tertuang dalam visi program studi yaitu menjadi penyelenggara pendidikan, pengembangan serta penerapan Teknik Geofisika yang unggul pada tingkat nasional, berdaya saing global, berwawasan lingkungan dan memberdayakan potensi kebumih di wilayah Sumatera dan sekitarnya.

Program Studi Teknik Geologi

Geologi adalah suatu ilmu yang mempelajari dan mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kebumihannya seperti, bentuk muka bumi, material penyusun bumi, berbagai jenis dan bentuk batuan, sifat fisika dan kimia, proses pembentukan dan sejarah bumi serta geologi terapan seperti Geologi Minyak dan Gas Bumi, Paleontologi, Geologi Teknik, Hidrogeologi, Geologi Tata Lingkungan, Geologi Tambang, dan lainnya. Teknik Geologi berperan sebagai wahana pengkajian dan pemanfaatan sumberdaya alam (mineral, energi, dan air) serta penerapan rekayasa, wisata, lingkungan hidup, dan mitigasi bencana alam.

Program Studi Teknik Geologi ITERA didirikan atas dasar kebutuhan sarjana Teknik Geologi yang dapat berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya dan Indonesia. Kurikulum Program Sarjana Teknik Geologi ITERA dirancang sebagai suatu upaya pengembangan potensi peserta didik pada keilmuan teknik geologi. Sesuai dengan RENSTRA ITERA, kurikulum Program Studi Teknik Geologi berfokus pada pengembangan sistem atau sumber daya lokal Sumatera. Eksplorasi merupakan salah satu aspek dalam keilmuan geologi yang ada di Program Studi Teknik Geologi ITERA, sehingga dapat menjadi keunggulan yang dimiliki oleh Program Studi Teknik Geologi ITERA dalam mengembangkan potensi lokal Sumatera dan Indonesia.

Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan

Sains Atmosfer dan Keplanetan merupakan gabungan antara astronomi dan meteorologi. Prodi ini mempelajari tentang bumi dan gejala-gejalanya, serta benda-benda langit. Sains Atmosfer dan Keplanetan menggunakan matematika dan fisika agar segala peristiwa yang terjadi di ruang angkasa tidak hanya dapat diamati tapi juga dapat dimengerti dan dimodelkan. Selain matematika dan fisika, pengembangan perangkat lunak, pemrograman, analisis model, dan statistika juga digunakan dan dilakukan di sini.

Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan ITERA memiliki berbagai fasilitas penunjang pendidikan dan penelitian seperti Observatorium Astronomi ITERA Lampung, Laboratorium MKG (Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika), dan puluhan teleskop.

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

Program Studi Teknik Geomatika

Program Studi Teknik Geomatika ITERA memiliki bidang kajian utama yaitu pengambilan, maupun penyajian data dan informasi geospasial. Pengambilan/akuisisi data geospasial baik di darat, udara, maupun laut dapat dilakukan secara langsung ke lapangan maupun dengan bantuan wahana tanpa awak atau satelit. Pengolahan dan manajemen data maupun informasi geospasial dengan menggunakan komputer dan sistem informasi geografis. Sedangkan penyajian informasi geospasial dengan teknologi terkini baik secara cetak maupun berbasis komputer.

Dengan bidang dan lapangan pekerjaan yang luas, juga kebutuhan tenaga ahli yang terus meningkat, teknik geomatika menjadi salah satu program studi yang terus berkembang di Indonesia. Hal ini yang membuat Program Studi Teknik Geomatika ITERA tidak berhenti untuk meningkatkan kualitas prodi, saat ini prodi telah dilengkapi laboratorium dan alat survey yang mumpuni.

Program Studi Teknik Sipil

Program Studi Teknik Sipil pada Institut Teknologi Sumatera (ITERA) mulai didirikan pada tahun 2013 dengan jumlah mahasiswa perdananya 6 (enam) orang. Untuk tahun 2018, Program Studi Teknik Sipil ITERA membuka kesempatan bagi 175 calon mahasiswa baru untuk dididik, dibina, dan disiapkan agar menjadi calon Insinyur handal yang dapat bersaing di dunia kerja. Rektor pertama ITERA, Prof. Ir. Ofyar Z. Tamin, M.Sc., Ph.D. adalah salah satu contoh tokoh sukses yang memiliki latar belakang bidang keilmuan Teknik Sipil.

Di ITERA, Program Studi Teknik Sipil saat ini hanya menyelenggarakan Program Sarjana Strata I (S1). Sementara fasilitas yang mendukung perkuliahan berupa gedung perkuliahan yang memadai dengan staf dosen pengajar yang sebagian besar diterbangkan langsung dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Teknik Sipil itu sendiri merupakan suatu keilmuan yang mencakup teknologi merancang, membangun, memelihara, dan mengelola fasilitas sarana dan prasarana sipil seperti rumah tinggal, gedung bertingkat, jaringan jalan, jembatan, saluran drainase, bandara, pelabuhan, dan lain sebagainya.

Program Studi Teknik Lingkungan

Institut Teknologi Sumatera membuka Program Studi Teknik Lingkungan (PS TL) karena menjawab tantangan Sumatera terkait isu-isu lingkungan dan pengelolaan berbasis teknologi. Teknik lingkungan merupakan bidang keilmuan yang mempelajari tindakan preventif (pencegahan) dan kuratif (penyembuhan) yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan air, tanah, dan udara melalui pendekatan rekayasa teknik. Teknik lingkungan dilatarbelakangi oleh upaya proteksi lingkungan akibat kegiatan manusia, proteksi kesehatan dan keselamatan manusia akibat penyakit, serta penanggulangan pencemaran kimia yang ada di lingkungan.

Program Studi Teknik Lingkungan ITERA dibuka pada tahun 2016, yang selanjutnya pada tahun yang sama langsung menyelenggarakan dan menerima mahasiswa. Ciri khas dari PS TL ITERA dibandingkan program studi teknik lingkungan pada perguruan tinggi lain adalah PS TL ITERA memiliki kekhususan dalam rekayasa dan pengelolaan lingkungan. Saat ini PS TL ITERA telah memiliki fasilitas sharing laboratorium mikrobiologi lingkungan dan perencanaan laboratorium prodi kualitas udara.

Program Studi Teknik Kelautan

Program studi teknik kelautan adalah program studi yang mempelajari mengenai teknik membuat bangunan laut. Selain itu pada program studi ini juga mempelajari bagaimana merancang dan mengendalikan kondisi lingkungan di laut sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. ITERA menerima tantangan yang berkaitan dengan eksplorasi kondisi lingkungan di Pulau Sumatera yang sangat dekat dengan aktifitas laut, dengan membuka Program Studi Teknik Kelautan. Program studi yang baru dibuka pada Tahun 2018 ini, memiliki visi yaitu menjadi Program Studi Teknik Kelautan yang berkualitas dan berprestasi secara nasional maupun internasional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik kelautan pada tahun 2031, sehingga dapat memajukan wilayah Sumatera khususnya dan mendukung pembangunan negara Indonesia.

Kompetensi Program Studi Teknik Kelautan ITERA berfokus pada bidang rekayasa pantai, lingkungan fisik laut, teknologi dan manajemen pelabuhan, dan manajemen kawasan dan sumber daya pesisir. Guna mencapai kompetensi tersebut, mahasiswa dibekali dengan keilmuan teknik dan life-skill yang memadai. Sehingga lulusan mampu berkompetisi dan mengisi peluang kerja di bidang teknik dan teknologi kelautan.

Program Studi Arsitektur

Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Sumatera merupakan program studi yang dibuka sejak tahun 2016, yang mana pada tahun yang sama prodi ini telah melaksanakan penerimaan mahasiswa melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Program studi ini merupakan program studi yang disahkan oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 114/KPT/1/2015 tanggal 18 November 2015. Pada Program Studi Arsitektur, para calon arsitek diajarkan untuk mendesain obyek pembangunan berskala luas secara lengkap dan menyeluruh mulai dari lingkungan terkecil. Keilmuan yang dipelajari dalam arsitektur bukan hanya sekedar belajar menggambar tetapi juga dibutuhkan ide yang kreatif, kepedulian terhadap lingkungan, dan pengetahuan yang luas tentang banyak hal.

Melalui visi program studi yang ingin menjadi institusi pendidikan terunggul di bidang desain dan rekayasa arsitektur se-Sumatera, diharapkan Program Studi Arsitektur menghasilkan sarjana arsitektur yang berpengetahuan luas, Mengembangkan keilmuan desain dan rekayasa arsitektur berbasis potensi budaya dan sumber alam lokal serta menerapkannya dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat.

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Bidang keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota pada hakikatnya berkepentingan untuk memberikan preskripsi bagi permasalahan yang menjadi kepentingan publik (public concern), yang secara alamiah bersifat kompleks. Selain karena substansi permasalahan yang menyangkut banyak dimensi, kompleksitas masalah muncul karena ragam konteks politik, ekonomi, sosial dan budaya yang melatarbelakanginya. Berdasarkan hal tersebut, preskripsi terhadap permasalahan harus sah dari segi pengetahuan maupun prosedur perencanaan, serta dapat diposisikan secara baik sesuai dengan konteks permasalahannya (memenuhi proses komunikatif). Bidang keahlian atau profesi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah bidang keahlian atau profesi yang terkait dengan perumusan alternatif tindakan secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam ranah publik dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan sumberdaya untuk mencapai kemajuan wilayah dan kota pada masa depan. Dengan demikian, muatan pengetahuan di bidang ini mencakup pengetahuan dasar, pengetahuan keahlian, serta sintesis pengetahuan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITERA dibuka sejak tahun 2012 dengan mengusulkan visi yaitu menjadi program studi unggulan yang berwawasan holistik, mampu mengembangkan keilmuan dan penelitian dengan memperkuat pendekatan spasial berdasarkan nilai moral keadilan dan keseimbangan untuk mewujudkan perencanaan wilayah kota yang berkelanjutan di tahun 2031. Visi ini tentunya sulit untuk diraih jika salah satu input SDM-nya, yaitu mahasiswa, belum bisa seperti yang diharapkan oleh program studi. Maka itu pada tahun ini diberikan kesempatan kepada 175 calon mahasiswa yang diharapkan bisa bergabung menjadi mahasiswa PS PWK ITERA dan bersama-sama untuk menggapai tujuan besar prodi yang telah tertuang dalam visi. Pada program studi ini terdapat 4 kelompok keahlian yang nantinya dapat dipilih oleh mahasiswanya, yaitu (i) perencanaan wilayah dan pedesaan; (ii) perencanaan dan perancangan kota; (iii) sistem infrastruktur wilayah dan kota; serta (iv) pengelolaan pembangunan dan pembangunan kebijakan.

Jurusan Teknologi Industri

Program Studi Teknik Elektro

Teknik Elektro merupakan program studi yang memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan dan memajukan teknologi. Selain itu, sarjana Teknik Elektro memiliki prospek lapangan kerja yang banyak dan dibutuhkan oleh banyak perusahaan, baik perusahaan BUMN, swasta, asing dan tenaga ahli. Secara umum, Ilmu Elektro yang dipelajari dibagi menjadi beberapa bidang, diantaranya: Tenaga Listrik, Elektronika, Telekomunikasi dan Kendali. Teknik Tenaga Listrik merupakan ilmu yang mempelajari sistem tenaga listrik, mulai dari sistem pembangkitan energi, sistem transmisi tegangan tinggi, sistem distribusi dan pemakaian daya listrik oleh konsumen. Teknik Elektronika merupakan konsentrasi yang mempelajari ilmu elektronika, yang mana sangat dibutuhkan pada banyak hal khususnya komponen elektronik. Teknik Telekomunikasi merupakan bidang ilmu yang mempelajari transmisi telekomunikasi, jaringan telekomunikasi dan pengolahan sinyal. Teknik Kendali merupakan bidang ilmu yang mempelajari sistem kendali baik itu kendali manual dan kendali otomatis.

Teknik Elektro ITERA merupakan salah satu program studi di Jurusan/Fakultas Teknologi Industri yang mempelajari ilmu rekayasa di bidang elektronika, kelistrikan, kontrol dan telekomunikasi. Sampai saat ini, program studi telah memiliki beberapa ruang kuliah serta laboratorium yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar mahasiswa. Selain itu, terdapat unit kegiatan mahasiswa robotika dan otomasi yang bertujuan untuk meningkatkan skill di bidang teknik elektro.

Program Studi Teknik Informatika

Cakupan bidang ilmu (body of knowledge) yang diajarkan di Program Studi Teknik Informatika meliputi ilmu pada area computer science dan software engineering sehingga mahasiswa memiliki kemampuan analisis persoalan yang terkait bidang computer science dan software engineering; dan juga kemampuan untuk mengembangkan solusi perangkat lunak (software) baik yang kompleks maupun dalam skala besar (large scale software). Bidang Informatika merupakan bidang keilmuan yang kemajuannya sangat pesat. Kemampuan pemrosesan komputasi berpindah ke berbagai perangkat khusus. Interaksi manusia dengan komputer juga berkembang ke arah berbagai model yang lebih alami, seperti sentuhan, suara, virtual reality, bau, mimik muka dan lainnya. Pengelolaan data berkembang dalam skala yang jauh lebih besar, sejalan dengan perkembangan kemampuan pemrosesan dan penyimpanan data, serta produksi data yang terjadi. Serta masih banyak lagi kondisi yang berkembang dalam bidang informatika, hal inilah yang memunculkan berbagai tantangan pada semua level di bidang ini.

Program Studi Teknik Informatika (PS IF) ITERA secara resmi berdiri tahun 2015 (sesuai SK Nomor 64/M/Kp/III/2015 yang ditandatangani oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia). Di tahun 2017, berbagai jalur masuk yang tersedia untuk PS IF ITERA antara lain SNMPTN, SBMPTN dan Ujian Mandiri. Pada tahun ini PS IF ITERA membuka peluang bagi 175 calon mahasiswa baru yang akan bergabung dalam program studi ini, serta nantinya mahasiswa dapat memilih fokus keahliannya dalam 5 bidang yang telah didefinisikan oleh program studi pada kelompok keahlian. Kelompok keahlian tersebut antara lain (i) Rekayasa Perangkat Lunak; (ii) Programming dan Embedded System; (iii) Komputasi dan Inteligensi Buatan; (iv) Database dan Data Mining; serta (v) Jaringan Komputer.

Program Studi Teknik Mesin

Program Studi Teknik Mesin ITERA mengembangkan disiplin berbasis cabang ilmu teknik mesin yang didefinisikan sebagai ilmu teknik yang mempelajari perancangan, produksi/pembuatan dan operasi mesin. Cakupan bidang profesi Teknik Mesin dapat diperluas meliputi seluruh siklus hidup produk, mulai studi kelayakan, perancangan, pembuatan/pembangunan, operasi, pemeliharaan, dan pembongkaran/dekomisi/daur ulang yang memanfaatkan ilmu-ilmu teknik mesin.

Sesuai dengan bidang keahlian Sarjana Teknik Mesin yang diperlukan di Sumatera maka pengembangan keilmuan di masa yang akan datang akan mengarah pada bidang otomasi industri terutama untuk bidang-bidang, pertanian, perkebunan, perikanan, dan manufaktur guna meningkatkan kapasitas produksi sesuai dengan analisis potensi eksternal yang tertera pada Renstra. Selain itu pada bidang perancangan dan perawatan pun harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di Pulau Sumatera melalui kerja sama dengan stake holder terkait. Program Studi Teknik Mesin ITERA memiliki cabang keilmuan yang dikelompokkan ke dalam tiga Kelompok Keahlian (KK), yaitu: Kelompok Keahlian Perancangan Mesin (Desain), Konversi Energi (KE) dan Rekayasa Material.

Program Studi Teknik Industri

Program Studi Teknik Industri ITERA dibuka pada tahun 2017 di bawah naungan Jurusan Sains. Secara historis, keilmuan teknik industri merupakan percabangan dari teknik mesin yang berfokus pada pengelolaan mesin mesin manufaktur secara makro (*Institute of Industrial Engineering/IEE*). Keilmuan teknik industri dilatarbelakangi oleh kebutuhan pengelolaan sistem manufaktur yang tidak hanya dalam konsep permesinan namun secara lebih luas mengenai aliran produksi, penjadwalan, pengawasan kualitas dan sebagainya sampai pada manajemen rantai pasok, logistik baik pada proses hulu dan proses hilir. Sistem manufaktur yang dipelajari dalam teknik industri adalah sebuah sistem yang terintegrasi. Oleh karena itu keilmuan dasar yang dibutuhkan untuk mempelajari teknik industri adalah sains (matematika, fisika, kimia, elektronika) dan sosio tekno ekonomi yang secara terintegrasi digunakan dalam pengembangan keilmuan teknik industri.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik tahun 2010, pertumbuhan sektoral ekonomi Lampung tahun 2005 – 2009 untuk lapangan usaha pengangkutan dan komunikasi berada diperingkat kedua sebesar 11,25% setelah keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Kekayaan alam yang ada di Sumatera membutuhkan sistem rantai nilai yang menjadi pendukung utama dalam tujuh kegiatan ekonomi MP3EI yaitu perikanan, kelapa sawit, karet, bauksit, batubara, perkapalan serta minyak dan gas. Selain itu, letak strategis ITERA yang berada di Provinsi Lampung sebagai provinsi penghubung antara Pulau Sumatera dan Jawa menjadi faktor pendukung berkembangnya sistem sistem rantai nilai. Dengan tujuh kegiatan ekonomi tersebut, Sumatera juga memerlukan banyak tenaga ahli di bidang manufaktur untuk pengolahan hasil alam dan tenaga ahli untuk manajemen industri dalam pengelolaan industri di Sumatera.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka ranah pengembangan keilmuan Program Studi Teknik Industri ITERA dikelompokkan ke dalam empat Kelompok Keahlian, yaitu (i) Sistem Manufaktur; (ii) Manajemen Industri; (iii) Sistem Industri, Tekno-ekonomi, Energi, dan Lingkungan; serta (iv) Ergonomi, Rekayasa Kerja, dan Keselamatan Kerja.

Program Studi Teknik Kimia

Teknik kimia adalah cabang ilmu pengetahuan yang mengkombinasikan ilmu-ilmu dasar seperti fisika, kimia, biologi dan matematika untuk menciptakan teknologi baru atau menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan teknologi dengan bekerja sama dengan berbagai bidang keilmuan seperti ilmu material, teknik mesin, teknik elektro, teknik sipil, teknik lingkungan dan lain-lain. Cakupan bidang yang dipelajari di dalam teknik kimia diantaranya proses pembakaran, energi, energi baru dan terbarukan, bioteknologi, industri makanan, elektronik, material, industri petrokimia, industri semen, pencemaran lingkungan, dan lain-lain. Seorang insinyur kimia dipersiapkan dan mampu untuk merancang, memformulasikan, dan mengoperasikan pabrik kimia.

Program Studi Teknik Kimia (PS TK) ITERA merupakan program studi yang memiliki fokus pada proses efektifitas dan efisiensi pengolahan bahan mentah menjadi produk. Mahasiswa PS TK ITERA dipersiapkan untuk dapat lulus dalam waktu 4 tahun dan harus memiliki kecakapan untuk bekerja dibidang industri proses seperti industri minyak dan gas, industri pupuk, industri makanan, industri farmasi, industri minyak nabati, industri pertambangan, BUMN dan instansi Pemerintah. Selain itu, lulusan Teknik Kimia ITERA harus mampu untuk menjadi wirausaha. Selain dibekali dengan kompetensi menjadi seorang insinyur kimia yang handal, program sarjana Teknik Kimia ITERA membekali mahasiswa dengan softskill pada setiap semester maupun perkuliahan yang bertujuan untuk siap didalam persaingan pada dunia kerja.

Program Studi Teknik Fisika

Perkembangan teknologi yang mengakibatkan batas antar disiplin ilmu semakin menipis, membuat kebutuhan akan jembatan kolaborasi berbagai disiplin keilmuan menjadi terus meningkat. Program Studi Teknik Fisika berusaha menjawab tantangan tersebut, dengan mengkombinasikan berbagai pemahaman sains fundamental dan mengaplikasikannya untuk menjawab berbagai tantangan dan menghasilkan inovasi teknologi baru. Memiliki fokus mulai dari sesuatu dengan skala atomik sampai lini produksi besar, mahasiswa teknik fisika akan dibekali dengan keahlian yang luas serta fleksibilitas untuk siap nantinya bekerja di berbagai bidang mulai dari penelitian dasar, penelitian aplikatif, hingga berbagai industri.

Program Studi Teknik Fisika (PS TF) ITERA merupakan salah satu program studi baru yang mulai dibuka pada tahun 2018. Dengan membawa visi yaitu menjadi program studi yang menghasilkan lulusan yang kuat dalam bidang fisika dan dasar rekayasa untuk mengembangkan sumberdaya alam Sumatera, serta dengan didukung oleh misi yakni (i) Menyelenggarakan sistem pengajaran yang menghasilkan lulusan yang dapat memahami fenomena, prinsip, dan rekayasa fisika; (ii) Menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian; (iii) Menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk mengimplementasikan keahlian di bidang rekayasa fisika, diharapkan PS TF ITERA akan dapat berkontribusi untuk pengembangan ekonomi Sumatera dan Indonesia dengan lulusan yang memiliki dasar fisika dan ilmu rekayasa yang mumpuni. Saat ini, PS TF ITERA

didukung oleh staf pengajar yang memiliki keahlian di bidang sains material, instrumentasi dan kontrol, fisika bangunan, komputasi dan simulasi, serta bidang energi.

Program Studi Teknik Bio Sistem

Teknik biosistem merupakan bidang keteknikan yang mengaplikasikan ilmu biologi, lingkungan, dan pertanian. Pada beberapa negara, fokus keilmuan dari teknik biosistem merupakan kelanjutan dari teknik pertanian serta memiliki cakupan pada aplikasi biomedis. Cakupan wilayah pembahasan teknik biosistem terdiri dari bioenergi, biosensor, teknik ekologis dan lingkungan; pertanian lingkungan terpadu (controlled environment agriculture); pemrosesan pangan, dan keamanan pangan; teknik pertanian (mesin, irigasi, dan penyimpanan); pemanfaatan, kualitas, dan kuantitas air.

Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam hayati dan non hayati terbesar di dunia, membuat perkembangan ilmu khususnya teknik biosistem sangat potensial. Teknik Biosistem merupakan gabungan kata dari Biosistem (Sistem Hayati) serta sistem teknik yang mengaplikasikan yang pada mengaplikasikan ilmu biologi, lingkungan serta pertanian dalam suatu wadah bidang keteknikan. Pada dasarnya teknik biosistem dapat mudah dikembangkan di Indonesia, penggunaan teknologi yang mudah, efisien, murah dan memiliki daya tahan lama dapat mendorong perkembangan penggunaan teknik biosistem, sistem ini sudah terbukti dahulu membuktikan hasil khususnya di dunia di bidang energi terbarukan, karena sudah menjadi tujuan utama manusia untuk mencari energi terbarukan disamping energi utama yang kita gunakan sehari-hari.

BAB 2

PROSES SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Proses seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Teknologi Sumatera tahun akademik 2018/2019 dilakukan melalui 3 jalur penerimaan, yaitu:

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)
2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)
3. Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat Indonesia (SMMPTN-BARAT)

Ketiga jalur penerimaan tersebut diikuti oleh 21 program studi yang ada di ITERA, sedangkan untuk 4 program studi lainnya (Teknik Sistem Energi, Teknologi Pangan, Desain Komunikasi Visual, Teknologi Industri Pertanian) akan menerima mahasiswa melalui jalur SMMPTN-BARAT.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester I (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi SMA/SMK/MA atau sederajat dengan masa belajar 3 (tiga) tahun atau semester I (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi SMK dengan masa belajar 4 (empat) tahun, serta portofolio akademik. Yang mana semua data sebagai bahan proses penelusuran meliputi jejak kinerja sekolah dan prestasi akademik siswa terekam dalam suatu basis data yang dikenal dengan istilah Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS). Sekolah yang siswanya mengikuti SNMPTN harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisikan data prestasi siswa di PDSS. Siswa yang berhak mengikuti seleksi adalah siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), memiliki prestasi unggul, dan rekam jejak prestasi akademik di PDSS.

Prosedur dan Syarat SNMPTN 2018

Pada pelaksanaan seleksi melalui jalur SNMPTN, terdapat tahapan proses dan syarat yang mana sudah ditentukan secara terpusat. Prosedur pelaksanaan seleksi dari jalur SNMPTN dapat diamati pada Tabel 2.1 sedangkan untuk persyaratan sekolah dan siswa yang akan mengikuti proses seleksi SNMPTN dapat diamati pada Tabel 2.2.

Tabel 2.1. Prosedur Pelaksanaan SNMPTN

No	Tahapan	Penjelasan
1	Pengisian dan Verifikasi PDSS	a. Kepala Sekolah atau yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah mengisi data sekolah dan siswa di PDSS harus melalui laman http://pdss.snmptn.ac.id. b. Kepala Sekolah atau yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah mendapatkan <i>password</i> yang akan digunakan oleh siswa untuk melakukan verifikasi. c. Siswa melakukan verifikasi data rekam jejak prestasi akademik (nilai rapor) yang diisikan oleh Kepala Sekolah atau yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah dengan menggunakan NISN dan <i>password</i>. d. Apabila siswa tidak melaksanakan verifikasi data rekam jejak prestasi akademik (nilai rapor) yang diisikan oleh Kepala Sekolah atau yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah, data yang diisikan dianggap benar dan tidak dapat diubah setelah waktu verifikasi berakhir.

No	Tahapan	Penjelasan
2	Pemeringkatan	Panitia Pusat, melalui sistem, membuat pemeringkatan siswa berdasarkan nilai mata pelajaran sebagai berikut. 1. Jurusan IPA: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika, dan Biologi. 2. Jurusan IPS: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi. 3. Jurusan Bahasa: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sastra Indonesia, Antropologi, dan salah satu Bahasa Asing. 4. SMK: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Kompetensi Keahlian (Teori Kejuruan dan Praktik Kejuruan).
3	Pendaftaran SNMPTN	a. Siswa Pendaftar yang memenuhi kriteria pemeringkatan, menggunakan NISN dan <i>password login</i> ke laman SNMPTN 2018 http://www.web.snmptn.ac.id untuk melakukan pendaftaran. b. Siswa Pendaftar mengisi biodata, pilihan PTN, dan pilihan program studi, serta mengunggah (<i>upload</i>) pasfoto resmi terbaru dan dokumen prestasi tambahan (jika ada). Pendaftar harus membaca dan memahami seluruh ketentuan yang berlaku pada PTN yang akan dipilih. c. Siswa Pendaftar pada program studi bidang seni dan olahraga wajib mengunggah portofolio dan dokumen bukti keterampilan yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah menggunakan pedoman yang dapat diunduh dari laman http://www.snmptn.ac.id. d. Siswa Pendaftar mencetak Kartu Bukti Pendaftaran sebagai tanda bukti peserta SNMPTN.

Tabel 2.2. Persyaratan sebagai Ketentuan Khusus

Persyaratan Sekolah	Persyaratan Siswa
Sekolah yang siswanya berhak mengikuti SNMPTN 2018 adalah SMA/SMK/MA negeri maupun swasta, termasuk Sekolah Republik Indonesia (SRI) yang mempunyai NPSN dan telah mengisi PDSS dengan lengkap dan benar.	Siswa SMA/SMK/MA atau sederajat (termasuk SRI di luar negeri) kelas terakhir pada tahun 2018 yang memenuhi persyaratan. a. Memiliki prestasi unggul yaitu calon peserta masuk peringkat terbaik di sekolah, dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah sebagai berikut: 1. akreditasi A, 50% terbaik di sekolahnya; 2. akreditasi B, 30% terbaik di sekolahnya; 3. akreditasi C, 10% terbaik di sekolahnya; 4. belum terakreditasi, 5% terbaik di sekolahnya. Pemeringkatan dilakukan oleh Panitia Pusat berdasarkan data PDSS. b. Memiliki NISN dan terdaftar pada PDSS, c. Memiliki nilai rapor semester I sampai semester 5 (bagi siswa SMA/SMK/MA atau sederajat tiga tahun) atau nilai rapor semester I sampai semester 7 (bagi SMK empat tahun) yang telah diisikan pada PDSS. d. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTN (dapat dilihat pada laman PTN bersangkutan).

Jadwal Pelaksanaan SNMPTN

Jadwal pelaksanaan SNMPTN 2018 adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| - Pengisian dan Verifikasi PDSS | : 13 Januari – 10 Februari 2018 |
| - Pendaftaran SNMPTN | : 21 Februari – 6 Maret 2018 |
| - Pengumuman Hasil Seleksi | : 17 April 2018 |

Proses verifikasi dokumen peserta dan/atau pendaftaran ulang di PTN masing-masing bagi yang lulus seleksi dilaksanakan hari Selasa, 8 Mei 2018 (bersamaan dengan pelaksanaan ujian tertulis SBMPTN 2018).

Prinsip dan Tahapan Seleksi

Prinsip seleksi dilakukan berdasarkan:

- mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas secara akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi-prestasi akademik lainnya yang relevan dengan program studi yang dipilih;
- memperhitungkan rekam jejak kinerja sekolah; dan
- menggunakan kriteria seleksi nasional dan kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing PTN secara adil, akuntabel, dan transparan.

Tahapan seleksi yang dilakukan dalam SNMPTN adalah sebagai berikut:

- Pendaftar diseleksi di PTN pilihan pertama berdasarkan urutan pilihan program studi.
- Pendaftar yang memilih program studi di 2 (dua) PTN, jika tidak lulus di PTN pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi di PTN pilihan kedua berdasarkan urutan prodi dan ketersediaan daya tampung.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

SBMPTN 2018 merupakan seleksi yang dilakukan oleh PTN di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dan Kementerian Agama secara bersama di bawah koordinasi Panitia Pusat dengan seleksi berdasarkan hasil UTBC (Ujian Tulis Berbasis Cetak) atau UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer), atau kombinasi hasil ujian tulis dan/atau ujian keterampilan calon mahasiswa.

Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran

Persyaratan yang harus dipenuhi bagi calon mahasiswa yang akan mengikuti proses seleksi SBMPTN adalah:

- Lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat atau Paket C tahun 2016 dan 2017 harus memiliki ijazah.
- Lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat atau Paket C tahun 2018 minimal harus memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) yang sekurang-kurangnya memuat informasi jati diri dan foto terbaru yang dibubuhi cap/stempel yang sah.
- Peserta seleksi memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran pembelajaran di program studinya.

Yang mana calon mahasiswa harus mengikuti prosedur berikut untuk melakukan pendaftaran dalam seleksi SBMPTN:

- Pendaftaran SBMPTN 2018 dilakukan secara *online*. Tata cara pendaftaran secara lengkap dapat dilihat pada laman <http://pendaftaran.sbmptn.ac.id>.
- Tata cara pengisian borang pendaftaran ujian tulis (UTBC/UTBK) dan keterampilan dapat diunduh (*download*) dari laman <http://download.sbmptn.ac.id> mulai tanggal 29 Maret 2018.
- Pendaftaran *online* UTBC dan UTBK mulai tanggal 5 April 2018 pukul 08.00 WIB dan berakhir tanggal 27 April 2018 pukul 22.00 WIB. Pendaftaran *online* UTBK akan ditutup apabila jumlah kuota pendaftar telah terpenuhi.

Jadwal Pelaksanaan SBMPTN

Jadwal pelaksanaan SBMPTN 2018 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|---------------------|
| - Pendaftaran SBMPTN | : 5 – 27 April 2018 |
| - Ujian Tulis (UTBC dan UTBK) | : 8 Mei 2018 |
| - Ujian Keterampilan | : 9 – 11 Mei 2018 |
| - Pengumuman Hasil Seleksi | : 3 Juli 2018 |

Jenis Ujian

Institut Teknologi Sumatera melakukan seleksi mahasiswa melalui jalur SBMPTN dengan hanya menggunakan Ujian Tulis (UTBC atau UTBK), hal tersebut dikarenakan belum tersedianya program studi yang membutuhkan ujian keterampilan khusus. Materi ujian tulis terdiri atas:

- Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) terdiri atas mata uji Matematika Dasar, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, TPA Verbal, TPA Numerikal, dan TPA Figural.
- Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (TKD Saintek) terdiri atas mata uji Matematika IPA, Biologi, Kimia, dan Fisika.
- Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (TKD Soshum) terdiri atas mata uji Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi.

Kelompok Ujian

Kelompok ujian tulis SBMPTN terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- Kelompok Ujian Sains dan Teknologi (Saintek) dengan materi ujian TKPA dan TKD Saintek.
- Kelompok Ujian Sosial dan Humaniora (Soshum) dengan materi ujian TKPA dan TKD Soshum.
- Kelompok Ujian Campuran dengan materi ujian TKPA, TKD Saintek, dan TKD Soshum.

Setiap peserta dapat memilih kelompok ujian Saintek, Soshum, atau Campuran.

Biaya Seleksi

Biaya seleksi yang ditanggung oleh peserta adalah sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah), yang mana biaya tersebut dapat dibayarkan melalui salah satu bank yang telah bekerja sama dengan kepanitiaan SBMPTN, yaitu Mandiri, BNI dan BTN. Biaya seleksi yang sudah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun.

Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMMPTN-BARAT)

Seleksi calon mahasiswa jalur mandiri yang dilakukan oleh masing-masing perguruan tinggi, selama ini telah berjalan baik. Namun demikian, bagi peserta penyelenggaraan ini (sebelum adanya skema SMMPTN-BARAT), belum menguntungkan, kurang fleksibel dan kurang efisien, karena bersifat lokal, yaitu tidak ada opsi untuk memilih perguruan tinggi lain. Melalui program SMMPTN-BARAT para peserta calon mahasiswa memiliki opsi untuk memilih program studi dari perguruan tinggi lain yang diminatinya, seperti yang ditawarkan pada program SBMPTN. Program SMMPTN-BARAT 2018, pada dasarnya merupakan jalur seleksi mandiri oleh masing-masing perguruan tinggi yang teknis pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama. Seperti halnya SBMPTN, SMMPTN-BARAT adalah seleksi berdasarkan hasil ujian tulis berbasis cetak (UTBC), atau ujian tulis berbasis komputer (UTBK), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa, yang dilakukan secara bersama dibawah koordinasi panitia SMMPTN-BARAT.

Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran

Persyaratan yang harus dipenuhi bagi calon mahasiswa yang akan mengikuti proses seleksi SMMPTN-BARAT adalah:

1. Bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dan Paket C, harus memiliki ijazah.
2. Bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dan Paket C tahun 2018, telah memiliki Surat Keterangan Lulus yang memuat sekurang-kurangnya informasi jati diri, pas foto yang bersangkutan, serta dibubuhi cap yang sah.
3. Peserta seleksi dalam kondisi kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran pada program studinya.
4. Ijazah adalah 3 tahun terakhir 2016, 2017, dan 2018 kecuali untuk UMRAH, Unja, dan Unimal tahun ijazah 5 tahun yaitu 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.

Yang mana calon mahasiswa harus mengikuti prosedur berikut untuk melakukan pendaftaran dalam seleksi SBMPTN:

1. Pendaftaran SMMPTN-BARAT 2018 dilakukan secara online. Pendaftaran SMMPTN-BARAT 2018 dilakukan secara online.
2. Proses pendaftaran diawali dengan pembayaran biaya registrasi dan seleksi melalui Bank yang ditetapkan untuk mendapat Nomor PIN sebagai bukti pembayaran.
3. Pengisian borang (formulir) pendaftaran ujian tertulis dan keterampilan dilakukan melalui website <https://pendaftaran.smmptnbarat.id/> dengan cara memasukan nomor identitas yang terdiri dari gabungan NISN dengan tanggal lahir (ddmmyy) dan PIN yang diperoleh dari proses pembayaran pada Bank yang ditetapkan.
4. Pendaftaran dimulai sejak 5 April 2018 sampai dengan 10 Juli 2018.
5. Pada saat melakukan pendaftaran secara online, bagi peserta yang mengikuti SBMPTN 2018, diminta memasukkan nomor tes SBMPTN 2018 pada kolom yang disediakan.

Jadwal Pelaksanaan SMMPTN-BARAT

Jadwal pelaksanaan SMMPTN-BARAT 2018 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| - Pendaftaran SMMPTN-BARAT | : 5 April – 10 Juli 2018 |
| - Ujian Tulis (UTBC dan UTBK) | : 17 Juli 2018 |
| - Ujian Keterampilan | : 18 dan 19 Juli 2018 |
| - Pengumuman Hasil Seleksi | : 25 Juli 2018 |

Tempat dan Lokasi Ujian

Tempat ujian peserta SMM PTN-BARAT 2017 adalah PTN pilihan pertama. Untuk pelaksanaan ujian di Institut Teknologi Sumatera, lokasi ruang ujian tulis diatur dan ditetapkan oleh panitia penerimaan yang terdapat di ITERA. Lokasi ujian keterampilan dilakukan di PTN tempat ujian tulis, dan apabila tidak tersedia, maka dilakukan di PTN terdekat, dengan biaya transportasi atas tanggungan peserta.

Jenis Ujian

Institut Teknologi Sumatera melakukan seleksi mahasiswa melalui jalur SMMPTN-BARAT dengan hanya menggunakan Ujian Tulis (UTBC atau UTBK), hal tersebut dikarenakan belum tersedianya program studi yang membutuhkan ujian keterampilan khusus.

Materi ujian tulis terdiri atas:

- a. Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA).
- b. Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (TKD Saintek) terdiri atas mata uji Matematika, Biologi, Kimia, dan Fisika.
- c. Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (TKD Soshum) terdiri atas mata uji Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi.

Kelompok Ujian

Kelompok ujian tulis SMMPN-BARAT terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

4. Kelompok Ujian Sains dan Teknologi (Saintek) dengan materi ujian TKPA dan TKD Saintek.
5. Kelompok Ujian Sosial dan Humaniora (Soshum) dengan materi ujian TKPA dan TKD Soshum.
6. Kelompok Ujian Campuran dengan materi ujian TKPA, TKD Saintek, dan TKD Soshum.

Setiap peserta dapat memilih kelompok ujian Saintek, Soshum, atau Campuran.

Biaya Seleksi

Biaya seleksi yang ditanggung oleh peserta adalah sebesar Rp. 300.000,00 (untuk kelompok Saintek atau Soshum / Tanpa Uji Keterampilan) serta Rp. 400.000,00 (untuk kelompok campuran dan uji dengan keterampilan). Biaya pendaftaran tersebut dapat dibayarkan melalui salah satu bank yang telah bekerja sama dengan kepanitian SMMPN-BARAT, yaitu Mandiri, BNI dan BTN. Biaya seleksi yang sudah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun.

BAB 3

REGISTRASI DAN VERIFIKASI DOKUMEN

Setelah peserta dinyatakan lolos menjadi calon mahasiswa baru melalui skema tertentu (SNMPTN, SBMPTN, atau SMMPTN-BARAT), calon mahasiswa harus melengkapi berkas-berkas administrasi yang telah ditentukan, melalui tahapan-tahapan berikut: (i) Melengkapi Data Isian Mahasiswa (DIM) secara online; (ii) Membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT); (iii) Melengkapi berkas pendaftaran ulang.

Pengisian Data Induk Mahasiswa (DIM)

Pada tahap ini calon mahasiswa mengisi data-data yang diperlukan untuk keperluan akademik selama kuliah. Calon mahasiswa dapat mengisi DIM pada alamat web <http://dim.itera.ac.id>.

Data-data yang diinputkan nantinya juga digunakan pada tahapan penentuan Uang Kuliah Tunggal. Data-data yang diperlukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- Data Diri
- Data Keluarga
- Data Penanggung Jawab
- Data Kontak Darurat
- Data Kebutuhan Khusus (bila ada)
- Pas photo dan scan surat keterangan bebas narkoba
- Scan Kartu Pendaftaran
- Scan KTP Orang Tua
- Scan Kartu Keluarga (KK)
- Scan Tagihan Listrik
- Scan PBB Rumah
- Scan Gaji/ SK Penghasilan Orang Tua
- Foto asset rumah atau sertifikat tanah
- Scan Seluruh STNK Kendaraan (opsional)
- Scan Tagihan Telepon (opsional)
- Scan Tagihan PAM (opsional)
- Pembayaran Kredit Orang Tua (opsional)
- Pernyataan Keabsahan Dokumen

Pembayaran Uang Kuliah Tunggal

Panitia PMB melalui Tim UKT dan dengan persetujuan Rektor, akan menentukan besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk setiap calon mahasiswa berdasarkan inputan data yang diberikan oleh calon mahasiswa pada web <http://dim.itera.ac.id>. Penentuan status penerimaan beasiswa, terutama Beasiswa Bidikmisi juga ditentukan pada tahap ini. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penentuan UKT ini adalah sebagai berikut:

- Total penghasilan orang tua
- Tanggungan orang tua
- Rata-rata tagihan listrik
- Normalisasi penghasilan orang tua (untuk calon mahasiswa yang tinggal diluar Lampung).

Dari pertimbangan yang ada diatas, dapat dilihat bahwa penentuan besaran UKT yang harus dibayarkan didasarkan pada kemampuan orang tua atau wali dari masing-masing calon mahasiswa. Besaran Uang Kuliah Tunggal yang harus dibayarkan oleh seorang calon mahasiswa dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu:

Tabel 2.2 Golongan UKT

Golongan	Besaran Biaya
Golongan 1	Rp. 500.000,-
Golongan 2	Rp. 1.000.000,-
Golongan 3	Rp. 2.000.000,-
Golongan 4	Rp. 3.500.000,-
Golongan 5	Rp. 5.000.000,-
Golongan 6	Rp. 6.500.000,-
Golongan 7	Rp. 8.000.000,-
Golongan 8 (Khusus Teknik Informatika)	Rp. 9.000.000,-
Golongan 8 (Selain Teknik Informatika)	Rp. 9.500.000,-

Setelah besaran UKT diumumkan, calon mahasiswa dapat membayarkan UKT menggunakan *Virtual Account* masing-masing melalui *teller* atau ATM bank terdekat. Virtual account adalah nomor rekening yang disediakan oleh ITERA dan Bank BNI untuk memudahkan calon mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT. Pembuatan *virtual account* hendaknya dilakukan sedini mungkin. Hal ini dikarenakan proses pembuatan *virtual account* membutuhkan waktu rata-rata 7 hari. Disarankan untuk membuat *virtual account* segera setelah pengumuman kelulusan dari sebuah skema (SNMPTN atau SBMPTN). Untuk peserta dari jalur Seleksi Mandiri, disarankan untuk membuat virtual account sejak ditutupnya pendaftaran. Hal ini dikarenakan jeda waktu yang sempit antara pengumuman kelulusan Seleksi Mandiri dan pembayaran UKT.

Wali atau calon mahasiswa yang keberatan dengan UKT yang telah ditetapkan dapat melakukan banding UKT. Jadwal banding UKT dilaksanakan dalam 7 hari kerja setelah UKT diumumkan. Dari berkas yang masuk, Tim UKT akan menilai hal-hal yang memberatkan wali mahasiswa dalam pembayaran UKT. Apabila dinilai masuk akal dan layak, maka nilai UKT dapat diturunkan. Hal-hal yang menjadi persyaratan banding UKT adalah surat yang ditujukan kepada Rektor disertai alasan keberatan UKT dan bukti-bukti yang menguatkan alasan keberatan UKT. Hal lain yang terkait dengan UKT adalah penangguhan UKT. Dalam hal ini, wali atau calon mahasiswa baru telah setuju dan sanggup dengan besaran UKT yang ditentukan oleh Tim UKT ITERA. Dalam penangguhan UKT calon mahasiswa akan membuat surat dengan diketahui oleh Tim UKT yang menyatakan calon mahasiswa tersebut akan membayarkan UKT paling lambat sebelum dilakukan UTS semester Gasal.

Verifikasi Berkas Fisik

Tahap akhir administrasi calon mahasiswa baru adalah verifikasi berkas fisik. Tahap akhir ini hanya dapat dilakukan oleh calon mahasiswa yang telah membayar UKT atau telah membuat surat penangguhan. Dalam tahapan ini data-data calon mahasiswa yang diinputkan pada web <http://dim.itera.ac.id> akan diperiksa kebenarannya. Adapun berkas-berkas yang harus dibawa adalah sebagai berikut:

- Pas Photo terbaru hitam putih 4×6 (3 lembar, 1 lembar ditempel pada lembar bukti pengisian DIM)
- Kartu Identitas Calon mahasiswa (asli dan 1 lembar fotocopy)
- Kartu Indonesia Pintar (KIP) (asli dan 1 lembar fotocopy, bila ada)
- Kartu Perlindungan Sosial (KPS) (asli dan 1 lembar fotocopy, bila ada)
- Bukti Pembayaran UKT atau Surat Penangguhan (asli dan 1 lembar fotocopy)

- f. Cetak Kartu Tanda Pengisian DIM (2 Rangkap)
- g. Surat keterangan bebas narkoba dari BNN atau Rumah Sakit (asli dan 1 lembar fotocopy)
- h. Print Kartu Peserta SNMPTN, SBMPTN atau Kartu Tanda Peserta Penerimaan Mahasiswa Baru (skema Mandiri)
- i. Raport SLTA Semester 1-5 (asli dan 1 lembar fotocopy, bagi peserta dari jalur SNMPTN)
- j. SKHUN atau Surat Keterangan Lulus dari SLTA asal (asli dan 1 lembar fotocopy legalisir)
- k. Ijazah atau Surat Keterangan Lulus dari SLTA asal (asli dan 1 lembar fotocopy legalisir)
- l. Akte Kelahiran (asli dan 1 lembar fotocopy)
- m. Kartu Keluarga (asli dan 1 lembar fotocopy)
- n. Pernyataan keabsahan dokumen (asli)

Dokumen-dokumen tersebut disusun sesuai urutan dan disimpan dalam map berwarna sesuai dengan Jurusan, yaitu:

- 1. Matematika dan Sains (Hijau)
- 2. Teknologi Industri (Biru)
- 3. Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Merah)

Daftar Ulang

Calon mahasiswa yang hendak melakukan daftar ulang harus membawa tanda bukti hasil verifikasi berkas fisik. Selama daftar ulang calon mahasiswa dikelompokkan berdasarkan program studi masing-masing dengan dipandu oleh Koordinator/Sekretaris Program Studi atau yang mewakili. Kegiatan yang dilakukan pada daftar ulang ini adalah pembagian NIM, akun akademik, akun wifi, akun email, dan KRS yang akan dijalani oleh mahasiswa tersebut pada kuliah di tahun pertamanya. Dalam hal ini, berkas-berkas yang akan dibagikan tersebut akan dipersiapkan sebelum hari dimana daftar ulang dilakukan oleh panitia pelaksana. Selain itu kegiatan yang juga dilakukan adalah pengenalan ITERA dan program studi masing-masing.

PANITIA LOKAL

Institut Teknologi Sumatera

Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Jati Agung, Lampung Selatan, Kodepos 35365.

Telp: (0721) 8030188, Email: pusat@itera.ac.id

www.itera.ac.id

Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) ITERA 2018

Gedung A, Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Jati Agung, Lampung Selatan, Kodepos 35365.

Telp: (0721) 8030188, Email: pmb@itera.ac.id

www.usm.itera.ac.id

PANITIA PUSAT

Panitia Pusat SN-SBMPTN 2018

Gedung dr. Prakosa (Lt.2), Kantor Pusat Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami, No 36A, Kentingan Surakarta, 57126

Telp: 0271-7890329, Fax: 0271-636268

Email: panpus.snmpn.sbmptn@mail.uns.ac.id

Panitia Pusat SMMPTN-BARAT 2018

Gedung Rektorat Unand, Kampus Unand, Limau Manis, Padang 25163, Sumbar

Telepon: 0751-71181; 71175; 71086; 71087;

Faksimil: 0751-78085; 713301

<http://www.smmptnbarat.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daya Tampung Penerimaan Mahasiswa Baru ITERA 2018/2019

NO	PROGRAM STUDI	SNMPTN	SBMPTN	SMMPTN	TOTAL
1	Biologi	45	45	10	100
2	Farmasi	45	45	10	100
3	Fisika	45	45	10	100
4	Kimia	45	45	10	100
5	Matematika	45	45	10	100
6	Perencanaan Wilayah dan Kota	79	79	17	175
7	Sains Atmosfer dan Keplanetan	45	45	10	100
8	Teknik Arsitektur	67	67	16	150
9	Teknik Biosistem	45	45	10	100
10	Teknik Elektro	67	67	16	150
11	Teknik Fisika	45	45	10	100
12	Teknik Geofisika	79	79	17	175
13	Teknik Geologi	45	45	10	100
14	Teknik Geomatika	56	56	13	125
15	Teknik Industri	67	67	16	150
16	Teknik Informatika	79	79	17	175
17	Teknik Kelautan	45	45	10	100
18	Teknik Kimia	45	45	10	100
19	Teknik Lingkungan	56	56	13	125
20	Teknik Mesin	45	45	10	100
21	Teknik Sipil	79	79	17	175
22	Teknologi Pangan *			50	50
23	Teknologi Industri Pertanian *			50	50
24	Desain Komunikasi Visual *			50	50
25	Teknik Sistem Energi *			50	50
		1169	1169	462	2800

Lampiran 2. Biaya Pendidikan pada Setiap Program Studi di Institut Teknologi Sumatera

NO	PROGRAM STUDI	Gol 1	Gol 2	Gol 3	Gol 4	Gol 5	Gol 6	Gol 7	Gol 8
1	Biologi	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
2	Farmasi	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
3	Fisika	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
4	Kimia	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
5	Matematika	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
6	Perencanaan Wilayah dan Kota	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
7	Sains Atmosfer dan Keplanetan	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
8	Teknik Arsitektur	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000

NO	PROGRAM STUDI	Gol 1	Gol 2	Gol 3	Gol 4	Gol 5	Gol 6	Gol 7	Gol 8
9	Teknik Biosistem	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
10	Teknik Elektro	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
11	Teknik Fisika	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
12	Teknik Geofisika	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
13	Teknik Geologi	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
14	Teknik Geomatika	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
15	Teknik Industri	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
16	Teknik Informatika	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.000.000
17	Teknik Kelautan	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
18	Teknik Kimia	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
19	Teknik Lingkungan	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
20	Teknik Mesin	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
21	Teknik Sipil	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
22	Teknologi Pagan *	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
23	Teknologi Industri Pertanian *	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
24	Desain Komunikasi Visual *	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000
25	Teknik Sistem Energi *	500.000	1.000.000	2.000.000	3.500.000	5.000.000	6.500.000	8.000.000	9.500.000